BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti akan mengungkapkan beberapa uraian dan analisa dari data-data hasil penelitian yang diangkat tentang "Efektivitas Kuliah *Online* Sebagai Media Perkuliahan di Universitas Komputer Indonesia".

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara yang dilakukan mulai pada tanggal 1 Juni hingga 5 Juli 2010 yang dilakukan di lingkungan Universitas Komputer Indonesia yang beralamat di Jalan Dipatiukur No 112 Kota Bandung.

Peneliti akan menjabarkan isi dari pembahasan ini kedalam tiga pembahasan agar isi dapat pembahasan ini akan lebih terarah dan dapat dimengerti. Penjabaran isi tersebut adalah:

1. Analisis Deskriptif Identitas Informan
2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian
3. Pembahasan

4.1. Analisis Deskriptif Identitas Informan

Pada penelitian ini, data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara yang dilakukan seluruh informan yang diambil dan dipilih sesuai kriteria peneliti yang dianggap bisa mewakili dari penelitian yang diangkat. Informan yang dipilih adalah

orang yang membuat aplikasi kuliah *online*, dan juga pengguna dari kuliah *online* yang berjumlah 4 orang informan.

Untuk lebih jelas dalam penjabaran informan penelitian yang merupakan civias dari Universitas Komputer Indonesia, dapat dilihat dari penjabaran dibawah.

1. Taryana Suryana

Bapak Taryana Suryana adalah seorang Direktur Utama ICT yang mengontrol perkembangan aplikasi kuliah *online* di Universitas Komputer Indonesia. Bapak Taryana berdomisili di kota Bandung di Jl. Ciwaruga – Geger Kalong. Bapak Taryana telah menghasilkan karya tulis dalam bentuk buku mengenai *software* komputer antara lain:

- *E-Commerce* dengan menggunakan PHP Mysql, Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta, 2006.
- *Web* Pribadi dan Bisnis dengan HTML, Penerbit Gava Media Yogyakarta, 2007
- *Micrsoft Office Word &* Excel 2007, Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta, 2009
- Pemgograman C++ *Builder*, Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta, 2009

2. Bobi Kurniawan

Bapak Bobi Kurniawan adalah seorang dosen pengajar yang mengajarkan matakuliah *Hardware* dan *Software* komputer sekaligus merupakan seorang Ketua Lab. *Hardware* di Universitas Komputer Indonesia.

3. Didin Rohendi

Didin Rohendi adalah mahasiswa tingkat akhir jurusan ilmu komunikasi konsentrasi jurnalistik.

4. Rahmat Gojali

Seorang Mahasiswa tingkat akhir jurusan ilmu komunikasi konsentrasi humas

Dari penjabaran diatas, dapat dilihat bahwa keseluruhan informan yang dipilih berjumlah 4 orang yang merupakan bagian dari civitas akademi dari Universitas Komputer Indonesia yang sering menggunakan aplikasi kuliah *online*.

Beberapa informan tersebut dipilih peneliti karena dianggap sebagai bagian dari fungsi tersedianya aplikasi kuliah *online* dan juga dapat mewakili keseluruhan dari lingkungan civitas akademika Universitas Komputer Indonesia yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Oleh karena itu peneliti mengambil informan yang sekiranya mendapatkan sampel dan informasi yang sesuai dengan penelitian ini.

4.2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menjabarkan hasil dari data penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara kepada informan dan kemudian di jabarkan kedalam sebuah penjelasan secara deskriptif. Analisa yang dilakukan berasal dari acuan terhadap peningkatan pemahaman dan pengertian, daya tarik, keahlian yang ditimbulkan, rangsangan yang ditimbulkan, sikap yang ditimbulkan, waktu penyimpanan informasi, dan pengalaman mendapatkan informasi kuliah *online* sebagai media perkuliahan di Universitas Komputer Indonesia.

Kuliah online merupakan sebuah sarana penunjang dalam kegiatan perkuliahan di Universitas Komputer Indonesia yang dirasakan manfaatnya bagi kalangan civitas akademika. Seperti yang diungapkan oleh bapak Taryana Suryana:

> "UNIKOM Kuliah Online adalah Perangkat Lunak Bantu belajar berbasis *Web* yang dapat digunakan untuk memudahkan menyebarkan materi belajar melalui Internet. Dengan perangkat lunak ini dosen dapat memberikan materi, baik berupa *file* ataupun tulisan, memberikan informasi-informasi penting kepada para mahasiswanya, membaca dan memberikan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang diberikan para mahasiswa, memberikan tugas, dan memasukan soal-soal ujian juga menentukan waktu berlakunya ujian untuk para mahasiswanya. Sedangkan untuk para mahasiswa, dapat memilih kelas, dan mata Kuliah yang akan diikuti, mahasiswa bisa mendapatkan materi perkuliahan berupa *file* atau bacaan dari dosen yang bersangkutan, mengirimkan pertanyaan kepada dosen mata kuliah tersebut, mengirimkan kontak pada mahasiswa lain, melihat informasi dari dosen yang bersangkutan, dan melakukan ujian pada waktu yang telah ditetapkan, mengirimkan tugas dan juga dapat melihat hasil prestasinya pada modul raport".
> (Wawancara dengan Taryana Suryana, 25 Juni 2010)

Sehingga kesimpulannya bahwa kuliah *online* akan membantu dalam kegiatan perkuliahan yang dilakukan oleh civitas akademika Universitas Komputer Indonesia yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Akhirnya akan muncul sebuah nilai dari efektivitas kuliah *online* sebagai media perkuliahan di Universitas Komputer Indonesia yang nantinya diukur mengunakan indikator dari efektivitas itu sendiri.

4.2.1. Bagaimana Peningkatan Pemahaman dan Pengertian

Seperti sesuai dengan landasan dibuatnya aplikasi kuliah *online* tentang *e-learning*, kuliah *online* telah memiliki nilai pemahaman yang tepat dalam penggunaannya sebagai media perkuliahan bagi para pengguna. Seperti apa yang di ungkapkan oleh Bapak Taryana Suryana.

> "Landasan dari terbentuknya kuliah *online* adalah berasal dari kesadaran akan pentingnya *e-learning* atau *distance learning* yang ingin diterapkan kedalam proses pembelajaran baru di Universitas Komputer Indonesia".
>
> (Wawancara dengan Taryana Suryana, 25 Juni 2010)

Fungsi *e-learning* tersebut yang membantu setiap pemahaman dan pengetian dari informasi yang ingin disebarkan kepada khalayak yang ingin dituju. *E-learning* sendiri merupakan sebuah pembelajaran jarak jauh yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dan juga menjadi proses cara belajar yang dapat menunjang pemahaman yang lebih dari apa yang didapatkan ketika proses belajar dilakukan secara tatap muka di satu tempat antara pengajar dengan peserta didiknya. Hal ini karena ketika pada saat peserta didik kurang paham apa yang telah disampaikan oleh pengajarnya, mereka akan mendapatkan pemahaman yang lebih setelah menggunakan aplikasi kuliah *online* dengan melihat kembali modul-modul dari materi yang diajarkan oleh pengajarnya.

Seperti pendapat yang disampaikan oleh Didin Rohendi tentang tingkat pemahaman dan pengertian bagi dirinya adalah:

> "Kuliah *online* sangat membantu dalam pemahaman materi yang sudah diajarkan pastinya, saya dengan mudah akan mendapatkan pengertian lebih ketika kembali membuka modul dari materi yang di

> ajarkan dosen dan saya tidak perlu susah-susah ketemu dosen lagi untuk menanyakan materi yang telah diajarkan tadi dikelas".
>
> (Wawancara dengan Didin Rohendi, 28 Juni 2010)

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman dari pengguna sendiri telah tercapai dan memenuhi sesuai landasan dari terciptanya kuliah *online* itu sendiri. Dari landasan inilah yang menjadi tolak ukur dari pentingnya keberadaan aplikasi kuliah *online* bagi seluruh civitas akademika Universitas Komputer Indonesia. Khalayak yang ingin dituju pun telah menyeluruh dari apa yang diharapkan dari aplikasi tersebut, hal ini dapat dilihat dari bagaimana informasi dan penggunaan dari aplikasi tersebut telah menyentuh seluruh kebutuhan akan pengertian penggunaan aplikasi kuliah *online* sesuai dengan keberadaannya ditengah-tengah seluruh civitas akademika yang ada di Universitas Komputer Indonesia.

Tingkat pemahaman yang didapatkan pun tidak lepas dari mudahnya pengguna dalam pengoperasian aplikasi kuliah *online* tersebut. Pengguna akan semakin mudah menjalankan aplikasi sesuai kebutuhan dan penggunaan aplikasi ketika tidak ditemukannya kesulitan pengoperasian aplikasi. Hal inilah yang menjadikan aplikasi kuliah *online* mudah dalam pengoperasiannya. Sesuai apa yang diutarakan Bapak Bobi Kurniawan tentang mudahnya pengoprasian aplikasi kuliah *online*.

> "Kuliah *online* itu "*User Friendly*" atau memudahkan pengguna dalam pengoperasiannya dan tidak pernah mengalami kesulitan dalam menjalankan aplikasi kuliah *online*".
>
> (Wawancara dengan Bobi Kurniawan, 28 Juni 2010)

Sejauh ini dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman dan pengertian dari pengguna kuliah *online* telah sesuai dengan keberadaan kuliah *online* karena didukung pula dengan kemudahan pengoprasian ketika pengguna menjalankan aplikasi tersebut, pengguna dengan mudah melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang diperlukan dari aplikasi kuliah *online*. Pengguna menggunakan aplikasi kuliah *online* berdasarkan faktor peningkayan pemahaman yang didapatkan dari aplikasi kuliah *online*, sehingga aplikasi ini tidak lepas dari kegiatan perkuliahan yang dilakukan di Universitas Komputer Indonesia. Seluruh informan menyatakan mendapatkan tingkat pemahaman dan pengertian yang lebih dari kuliah *online* tersebut.

4.2.2. Bagaimana Daya Tarik

Sebagai media wahana baru dalam sistem perkuliahan yang selama ini dilakukan secara *konvesional* atau secara tatap muka, kuliah *online* telah memberika sebuah daya tarik yang lain dari keberadaannya sebagai media perkuliahan yang baru di Universitas Komputer Indonesia. Pada saat ini sejalan dengan adanya perkembangan teknologi, pendidikan yang didapatkan tidak

hanya melalui secara tatap muka antara pengajar dengan peserta didik akan tetapi dapat pula dilakukan dengan menggunakan media elektronik.

Kuliah *online* telah menjadikan sebuah pandangan baru tentang sistem pendidikan tersebut, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya penggna dari kuliah *online* ini. Kuliah *online* sendiri menawarkan pengguna berbagai kemudahan yang didapatkan ketika menggunakan aplikasi kuliah *online* baik dosen maupun mahasiswa. Seorang dosen akan mendapatkan kemudahan menyebarkan materi ketika tidak bisa hadir pada saat jam perkuliahan, sedangkan mahasiwa akan mendapatkan kemudahan mendapatkan materi dari apa yang dipelajari ketika belajar dikelas.

Seorang dosen akan terbantu dalam dalam fungsi penyebaran materi kepada mahasiswanya agar dapat mengikuti instruksi yang ingin diberikan, hal inilah yang menjadi salah satu motivasi dosen untuk menggunakan aplikasi kuliah *online* sendiri. Ketika pemberian materi yang dilakukan dikelas mungkin ada penjelasan yang terlewatkan karena jumlah SKS yang sedikit akhirnya dengan pemberian modul materi, mahasiswa yang kurang jelas dengan penjelasan dikelas tadi dapat mendalami kembali dengan modul yang ada di kuliah *online*.

Dosen dapat dengan mudah memberikan pengunguman kepada peserta didiknya secara cepat dan menyeluruh karena sifat dari penyebaran informasi kuliah *online* itu sendiri secara serempak dalam waktu singkat. Dari hal ini dapat dilihat bahwa kuliah *online* pun memberikan sebuah daya tarik akan

penggunaannya karena memberikan pengehematan waktu yang efektif dalam penyebaran informasi.

Disamping beberapa motivasi seorang dosen untuk selalu menggunakan aplikasi kuliah *online* diatas, dalam penelitian ini ditemukan pula motivasi lain dari seorang dosen dalam menggunakan aplikasi kuliah *online* yaitu dari segi bersosialisasi dengan dosen lain dari jurusan lain. Seperti yang diutarakan Bapak Bobi Kurniawan tentang motivasi dalam menggunakan aplikasi kuliah *online*.

> "Sebenarnya banyak fungsi yang lain, dalam kuliah *online* seorang dosen bisa berkenalan dengan dosen dari jurusan lain karena jarang ada Dosen Teknik yang berkenalan dekat dengan Dosen Sospol, dan juga bisa bertukar informasi dengan dosen-dosen yang lain selain materi atau tugas karena di kuliah online ini dosen bisa meng-*update* status yang berkaitan dengan perkuliahan".
> (Wawancara dengan Bobi Kurniawan, 28 Juni 2010)

Dari pernyataan diatas kita dapat melihat bahwa selain penyebaran informasi, hal lain yang bisa didapatkan dari kuliah *online* bagi para dosen adalah bisa bersosialisasi dengan dosen lain. Ini yang menjadi salah satu kelebihan lain dari kuliah *online* karena bisa menjadi salah satu media kekerabatan antara dosen yang satu dengan yang lainya dari jurusan yang lain. Hal ini pula yang diperlukan sebuah universitas dalam usah menjalin kekerabatan antar setiap dosennya.

Dari mahasiswa pun mempunyai pandangan lain dari segi daya tarik kuliah *online*. Seorang mahasiswa mempunyai kemudahan dalam mendapatkan informasi tugas dengan jelas sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh dosennya sehingga mahasiswa tidak akan mendapatkan kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan. Mahasiswa pun tidak perlu menemui dosennya untuk mengumpulkan tugas karena kapan saja dan dimana saja seorang mahasiswa bisa mengumpulkan tugas dengan cara meng-*upload* tugas secara langsung dari aplikasi kuliah *online*. Kemudahan lain yang didapatkan seorang mahasiswa dalam menngunakan aplikasi kuliah *online* adalah dengan menggunakan fitur *massage* untuk mengirim pesan kepada dosen untuk menanyakan beberapa hal mengenai perkuliahan.

Informan menyatakan sangat terbantu dengan adanya aplikasi kuliah *online* ini karena mereka dengan mudah mendapatkan informasi tentang perkuliahan di Universitas komputer Indonesia. Mereka menyatakan bahwa hal ini lah yang menjadi salah satu daya tarik dari aplikasi kuliah *online* yang membuat mereka untuk selalu menggunakan aplikasi kuliah *online* sebagai media perkuliahan.

Nilai bersosialisai dengan anggota civitas akademika yang lain mungkin akan berkurang dari adanya aplikasi kuliah *online*, akan tetapi hal itu coba di minimalkan dengan adanya fitur *up-date* status dari setiap peserta kuliah *online* baik dari dosen ataupun mahasiswa. Mungkin saja didunia nyata mereka sulit untuk bersosialisasi dengan anggota civitas dari jurusan lain, tapi dengan

adanya fitur *up-date* status setiap anggota kuliah *online* bisa berkoneksi dengan anggota kuliah *online* yang lain. Mereka akan tetap menjalin sosialisasi layaknya seperti layanan jejaring sosial yang lain.

Salah satu informan mengatakan bahwa untuk menunjang aplikasi kuliah *online* dari segi nilai bersosialisasi, hal yang perlu ditambahkan dari kuliah *online* adalah dengan ditambahkannya fitur *video streaming* yang dapat digunakan sebagai pengganti sistem belajar tatap muka dalam satu tempat karena fitur ini akan mempermudah mempertemukan dosen dengan mahasiswanya walaupun terpisah oleh jarak yang jauh. Setiap anggota peserta kuliah *online* akan tetap bisa menjalin komunikasi dengan anggota yang lain secara tatap muka tanpa bertemu disatu tempat.

4.2.3. Bagaimana Keahlian yang Ditimbulkan

Sebenarnya jika dilihat dari segi perubahan keahlian yang ditimbulkan oleh aplikasi kuliah *online* tidak terlalu menonjol karena sama halnya dengan sistem perkuliahan *konvesional* atau secara tatap muka, kuliah *online* hanya sebagai media pembantu dalam perkuliahan. Akan tetapi dari adanya aplikasi kuliah online, seluruh anggota kuliah online sedikit terbantu dalam mendapatkan informasi, penyebaran materi oleh dosen, dan mendapatkan instruksi dosen kepada mahasiswa.

Keahlian yang ditimbulkan berbeda-beda dari cara pengguna menggunakan aplikasi kuliah *online* karena kebanyakan dari pengguna hanya menggunakan aplikasi kuliah *online* hanya ketika ingin melihat tugas dan

pengunguman saja. Kebanyakan dari pengguna tidak menggunakan fitur lain dari aplikasi kuliah *online*. Ini yang mejadikan perbedaan antara pengguna yang aktif dan pasif dari aplikasi kuliah *online*. Sama halya yang diungkapkan oleh Bapak Bobi Kurniawan.

> "Dari segi belajar mahasiswa mungkin tidak berubah, akan tetapi dari segi informasi mahasiswa yang menggunakan aplikasi ini akan lebih mumpuni jika dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak menggunakan aplikasi kuliah *online*".
>
> (Wawancara dengan Bobi Kurniawan, 28 Juni 2010)

Dari pernyataan diatas, dapat dilihat jika dari pandangan seorang dosen kepada mahasiswanya yang menggunakan aplikasi kuliah *online* akan berbeda dengan mahasiswanya yang tidak menggunakan aplikasi kuliah *online*. Mahasiswa yang menggunakan aplikasi kulaih *online* biasanya akan dapat mengikuti instruksi dari pemberian tugas dengan mudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh dosennya sehingga tugas yang dikerjakan mendapatkan nilai yang sempurna. Hal ini berbanding terbalik dengan mahasiswa yang jarang atau tidak sama sekali menggunakan aplikasi kuliah *online*, karena akan mendapatkan kesulitan dalam pengerjaaan tugas yang sesuai dengan instruksi dari dosennya.

Sejauh ini informan mengatakan mereka jadi lebih mempunyai informasi yang lebih dari keberadaan aplikasi kuliah *online* jika dibandingkan

dengan yang tidak menggunakan aplikasi ini. Apalagi fasilitas yang tersedia dari aplikasi kuliah *online* dinilai mempermudah mereka mendapatkan informasi tersebut. seperti yang dikatakan oleh Didin Rohendi.

> "Jadi mudah lho kalo mau nyari info tentang perkuliahan, saya tinggal mengakses kuliah *online* dalam sekejap saya bisa mendapatkan informasi yang saya butuhkan!!. Malah kadang banyak dari temen-temen yang nanya info ke saya".
>
> (Wawancara dengan Didin Rohendi, 28 Juni 2010)

4.2.4. Bagaimana Rangsangan yang Ditimbulkan

Dari hasil wawancara yang dilakukan, rangsangan yang dirasakan oleh tiap anggota kuliah *online* sangat bervariatif. Seorang pengguna akan mendapatkan efek rangsangan yang berbeda dalam melakulan kegiatan perkuliahan yang dibantu dengan aplikasi kuliah *online*. Informan beranggapan bahwa mereka lebih mendapatkan sesuatu yang berbeda ketika menggunakan aplikasi kuliah *online* jika dibandingkan dengan sistem perkuliahan yang dilakukan didalam kelas.

Rangsangan yang ditimbulkan berkaitan erat dengan daya tarik untuk menggunakan aplikasi tersebut. Anggota kuliah *online* merasa bahwa mereka tidak terlalu direpotkan dari masalah biaya dan waktu yang diperlukan jika tidak menggunakan aplikasi kuliah *online* dalam melakukan kegiatan

perkuliahan. Sehingga membuat anggota kuliah *online* mendapatkan sebuah rangsangan baru dalam sistem perkuliahannya.

Informan menyatakan bahwa mereka merasa bahwa mereka mendapatkan kesenangan ketika menggunakan aplikasi kuliah *online* yang membuat mereka dapat memenuhi kebutuhan sehingga menarik mereka untuk terus menggunakan. Seperti yang diungkapkan oleh Didin Rohendi.

> "Kenapa saya senang untuk terus menggunakan aplikasi kuliah *online* sebagai media pambantu perkuliahan, karena kebetulan saya tinggal didaerah Kopo yang kira-kira menghabiskan waktu sekitar 45 menit untuk sampai kekampus padahal saya hanya ingin mengumpulkan tugas. Akan tetapi dengan kuliah *online* saya hanya tinggal mengakses kuliah *online* dari rumah saya dalam waktu singkat saya bisa mengumpulkan tugas kuliah saya. Khan lumayan juga ngurangin pemakaian bensin motor dan pastinya menghemat duit, selain itu menjadi motivasi belajar yang berbeda karena saya dapat mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi dosen tanpa menemukan kesulitan".
> (Wawancara dengan Didin Rohendi, 28 Juni 2010)

Dari pernyataan diatas kita bisa melihat bahwa rangsangan yang ditimbulkan dari aplikasi ini berbeda dari cara pandangan mereka akan kebutuhan yang mereka butuhkan. Informan merasa lebih nyaman menggunakan aplikasi kuliah *online* untuk mengumpulkan tugas kepada dosen dari pada harus membuang waktu dan materi hanya untuk mengumpilkan tugas dengan datang langsung ke kampus.

Seperti apa yang dirasakan mahasiswa, bentuk rangsangan yang dirasakan dosen dalam menggunakan aplikasi ini pun beragam. Mereka sangat terbantu dalam penyebaran materi dan semakin mudah memberikan penjelasan

karena dapat memberikannya melalui modul perkuliahan yang disebarkan secara serentak kepada mahasiswanya ketika dosen tersebut tidak bisa hadir dikelas.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa dengan terpenuhinya kebutuhan dari setiap informan anggota kuliah *online*, maka kuliah *online* bisa memberikan rangsangan terhadap setiap anggotanya untuk terus menggunakan aplikasi kuliah *online*. Beberapa informan mengatakan bahwa mereka sudah tidak bisa lepas dari keberadaan kuliah *online* sebagai media perkuliahan yang baru.

4.2.5. Bagaimana Sikap yang Ditimbulkan

Selain rangsangan yang ditimbulkan, informan juga akhirnya dapat mempertimbangkan akan fungsi dan kegunaan aplikasi kuliah *online* yang memiliki kelebihan dari sistem perkuliah yang biasa dilakukan dikelas. Hal ini yang akan menunjukkan sikap yang berbeda dari pengguna aplikasi kuliah *online* yang aktif menggunakannya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, didapatkan bahwa kuliah *online* telah memenuhi kebutuhan informan sesuai dengan apa yang mereka harapkan dari keberadaan kuliah *online*. Informan mengatakan bahwa dengan adanya kuliah *online* akan membuka wawasan baru bahwa perkuliahan tidak hanya dilakukan dikelas akan tetapi dapat dilakukan diluar kelas dan terpisahkan oleh jarak yang jauh sekalipun. Hal ini yang menjadikan sebuah wahana baru dalam sistem perkuliahan dan bukan secara konvesional lagi.

Sikap lain yang ditimbulkan bahwa dengan adanya aplikasi kuliah *online* ini, tiap dosen dapat menjalin keakraban dengan dosen lain yang biasanya sulit dipraktekan di dunia nyata. Dosen yang satu dengan lainnya yang menggunakan aplikasi ini dapat berbagi informasi tentang perkuliahan yang diajarkan di Universitas Komputer Indonesia.

Seperti yang dinyatakan oleh Didin Rohendi tentang sikap yang ditimbulkan.

> "Setelah menggunakan kuliah *online*, saya jadi sadar kalo sebenarnya pendidikan tidak hanya bisa kita dapatkan ketika duduk didalam kelas dan hanya mendengarkan materi yang diberikan oleh dosen. Kita bisa mendapatkan ilmu dari mana saja, apalagi dengan sesuai perkembangan teknologi sekarang ini dimana kita bisa mendapatkan ilmu juga dari media elektronik salah satunya dari media kuliah *online* ini".
> (Wawancara dengan Didin Rohendi, 28 Juni 2010)

Sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Rahmat Gojali :

> "Perkuliahan menjadi berwarna karena kita bisa mendalami materi yang diberikan oleh dosen dengan mengulang kembali di kuliah online".
> (Wawancara dengan Rahmat Gojali, 10 Agustus 2010)

Dari pernyataan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa informan telah memiliki sebuah pandangan baru tentang sistem pendidikan yang baru sesuai dengan tujuan keberadaaan *e-learning* yang diwujudkan dengan adanya aplikasi kuliah *online* di Universitas Komputer Indonesia. Aplikasi kuliah *online* telah memberikan perubahan sikap pengguna tentang sistem perkuliahan yang

awalnya hanya berupa sistem *konvesional* atau secara tatap muka dalam satu tempat menjadi sebuah sistem perkuliahan yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan bantuan media perkuliahan yang berupa aplikasi kuliah *online*.

4.2.6. Bagaimana Waktu Penyimpanan Informasi

Intensitas penyimpanan informasi yang didapatkan dari keberadaan aplikasi kuliah *online* sangatlah membatu pengguna aplikasi tersebut. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara, informan mengungkapkan bahwa mereka dipermudah dalam penyimpanan informasi menggunakan aplikasi kuliah *online* jika dibandingkan dengan mendapatkan informasi ketika dikelas. Mahasiswa dapat dengan mudah mengingat kembali materi yang diberikan melalui aplikasi kuliah *online*. Informasi yang disebarkan akan lebih mudah diingat dengan media visual jika dibandingkan dengan penyebaran informasi yang dilakukan secara verbal atau lisan. Cara belajar yang dikombinasikan dengan gambar, *video tutorial*, dan film akan memberikan hasil belajar yang signifikan daripada belajar dengan hanya bantuan seorang guru.

Salah satu informan mengungkap bahwa cara belajar secara lisan tanpa ada bantuan media akan terasa membosankan jika dibandingkan dengan cara belajar yang menyajikan gambar, film, atau *video tutorial*. Hal ini yang dianggap akan memberikan sebuah tantangan dalam cara belajar karena mahasiswa akan lebih tertarik untuk langsung memperaktekkan tanpa diberikan teori yang berlebih. Kualitas sumber daya manusia bukan hanya cukup dengan

dengan mendapatkan teori yang didapat ketika ia berada dalam satu ruangan dengan pengajarnya, akan tetapi bisa dilakukan dimana saja sehingga akan mewujudkan suatu bentuk aktif dari sumber daya manusia tersebut untuk terus belajar.

Penyimpanan informasi yang didapatkan dari aplikasi kuliah *online* bukan salah satu kelebihan yang ada. Penyimpanan data berupa modul-modul materi perkuliahan pun bisa dijaga keamanannya dari kerusakan jika menggunakan aplikasi kuliah *online*. Seperti apa yang di utarakan Bapak Bobi Kurniawan tentang penyimpanan informasi.

> "Kita akan merasa lebih aman menyimpan data kita di *server*. Karena jika suatu ketika kalau komputer kita *error*, maka dengan mudah kita tinggal mengakses kuliah *online* dan materi-materi itu telah tersedia disana. Contoh lain juga jika ada *printout* yang kurang jelas untuk dibaca dan biasanya yang diajarkan dosen tidak sepenuhnya seperti materi yang terlewatkan karena jumlah waktu yang sedikit dikelas, maka akan dapat ditemukan dari modul yang didapatkan dengan mengakses kuliah *online* sehingga mahasiswa akan lebih menggali lebih dalam dari modul yang diberikan".
> (Wawancara dengan Bobi Kurniawan, 28 Juni 2010)

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa penyimpanan informasi akan lebih aman jika ita simpan di aplikasi kuliah *online* dengan tersedianya *server* dari aplikasi tersebut yang menjaga kerusakan dari materi perkuliahan. Penyimpanan materi akan dianggap beresiko jika kita menyimpannya dengan berupa *handout* atau di komputer tiap masing-masing dosen. Seperti yang dipaparkan oleh Didin Rohendi.

> "Saya pernah, pas mau ujian malah bahan buat ujian saya hilang. Untungnya masih ada d kuliah *online* jadi jadi tinggal mengakses kuliah *online* bahan ujian bisa saya dapatkan lagi".
>
> (Wawancara dengan Didin Rohendi, 28 Juni 2010)

Seperti pengalaman informan diatas menunjukkan bahwa sangat pentingnya penyimpanan informasi ditempat yang aman. Kuliah *online* telah meminimalkan permasalahan ini dengan menyediakan *server* penyimpanan data yang diawasi oleh *team* pengembang aplikasi kuliah *online* yang dikembangkan oleh *Team* UNIKOM *Center*. Dengan adanya pemeliharaan yang dilakukan *team* pengembang terhadap data, maka data-data tersebut akan dengan mudah ditemukan kembali jika ada yang mencari dan memerlukannya.

4.2.7. Bagaimana Pengalaman Mendapatkan Informasi

Setelah melihat beberapa hasil wawancara dari beberapa indikator sebelumnya, tidak dapat disangkal lagi jika ternyata aplikasi kuliah *online* telah menjadi sebuah alternatif baru dalam sistem perkuliahan yang selama ini hanya bersifat konvesional. Pendapat informan mengatakan bahwa mereka telah mendapatkan berbagai kemudahan dari kebeadaan aplikasi kuliah *online*. Informasi yang ingin mereka cari tentang perkuliahan, dengan mudah mereka dapatkan dengan mengkases langsung kuliah *online* dan berbagai kemudahan lain seperti relasi dan informasi.

Mahasiswa sangat membutuhkan informasi yang lebih dari apa yang mereka dapatkan di kelas karena tingkat keilmuan yang cenderung lebih paham jika dipraktekkan langsung dan tidak diterpa dengan materi yang berlebihan. Akhirnya mereka bisa merasakan manfaat dari keberadaan kuliah *online* karena menghadirkan sebuah sistem cara belajar yang baru dengan menampilkan materi yang didukung dengan gambar ataupun *video tutoial* sehingga mereka bisa langsung mempraktekan instruksi yang diberikan.

Seperti yang di kemukakan oleh Bapak Bobi Kurniawan tentang pengalaman mendapatkan informasi.

> "Mahasiswa *online* merupakan pengalaman baru bagi mereka, karena mahasiswa *online* dari segi informasi akan lebih mumpuni dari pada mahasiswa yang tidak *online"*.
>
> (Wawancara dengan Bobi Kurniawan, 28 Juni 2010)

Mahasiswa yang menggunakan kuliah *online* akan senatiasa lebih mengetahui informasi yang diberikan oleh dosen sehingga apa yang diharapkan oleh dosen, dapat diikuti dengan baik oleh mahasiswanya. Kuliah *online* telah membuka wawasan para mahasiswa bahwa kuliah bukan hanya di kelas. Apalagi jika di bandingkan kemampuan mahasiswa yang tidak menggunakan kuliah *online*, mahasiswa *online* bisa di bilang sangat mumpuni untuk menggunakan teknologi internet dikarenakan pengetahuan dan kebutuhan akan informasi di kampus dan lingkungannya medorong mereka berperilaku

mengadopsi dan menggunakan kuliah *online* sebagai salah satu alternatif cara belajar mereka selama perkuliahan mereka di Universitas Komputer Indonesia.

Seperti yang diutarakan oleh Rahmat Gojali:

> "Kadang kita termasuk orang yang pelupa, oleh karena itu kita terkadang lupa dengan informasi atau malah tidak mengetahui adanya informasi yang diberikan oleh dosen baik itu pengumuman kuis, tugas, dll. Dengan adanya kuliah online kita bisa mengetahui informasi itu ketika kita masuk kedalam kelas yang bersangkutan secara *online*".
>
> (Wawancara dengan Rahmat Gojali, 10 Agustus 2010)

Akhirnya sejauh ini dapat disimpulkan bahwa pengalaman yang informan dapatkan dari keberadaan kuliah *online* menjadikan mereka mendapatkan sebuah cara belajar baru yang dapat mereka terapkan dan menjadikan kuliah *online* sebagai kebutuhan mereka untuk mendapatkan informasi tentang perkuliahan di Universitas Komputer Indonesia.

4.3. Pembahasan

Hasil dari analisa yang telah dikemukakan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna menggunakan aplikasi kuliah *online* berdasarkan atas segala kemudahan yang ditawarkan oleh kuliah *online* jika dibandingkan dengan sistem belajar konvesional yang dilakukan didalam kelas. Fasilitas–fasilitas yang disajikan dikuliah *online* menjadi sebuah daya tarik pengguna untuk selalu menggunakan aplikasi kuliah *online*. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kemp

(1963) tentang faktor-faktor yang mendukung dalam komunikasi bermedia, bahwa media harus megandung faktor-faktor keberhasilan antara lain:

1. **Meningkatkan pengertian atau pemahaman terhadap suatu topik**

   Dengan memanfaatkan media visual akan mempermudah pengertian dan pemahaman serta menghemat penggunaan kata-kata verbal, karena khalayak sendiri yang akan menginterpresentasikan makna gambar yang disajikan. Disamping itu, pemahaman terhadap konsep-konsep yang kompleks misalnya tingkat abstraksi konsep lebih mudah dilakukan.

2. **Meningkatkan daya tarik bagi khalayak**

   Alasan paling penting dalam penggunaan media presentasi adalah menarik perhatian khalayak. Faktor-faktor tersebut ialah: tingkat kecanggihan media, kualitas yang disajikan, warna yang digunakan, bentuk unik dari suatu objek yang dihadirkan, realitas objek yang ditampilkan, penggunaan bunyi atau suara, dan kombinasi bentuk dan ukuran objek yang ditampilkan.

3. **Mengajarkan keahlihan lebih efektif**

   Rangkaian atau proses untuk mengajarkan ketrampilan lebih mudah dijelaskan apabila menggunakan media daripada kata-kata seperti, gambar berseri pada kemasan barang elektronik yang menerangkan langkah-langkah perakitan.

4. **Merangsang khalayak untuk bertindak**

   Visualisasi motto, yel-yel yang mengajak orang untuk berperilaku akan lebih merangsang orang untuk melihat dan mendengarkan. Bahkan kecenderungan untuk menirukan atau mengkuti cenderung lebih besar terjadi.

5. **Berperan dalam menumbuhkan sikap yang diinginkan terhadap materi yang dibicarakan**

   Penggunaan media komunikasi memudahkan persuasi yang dilancarkan oleh komunikator. Sikap positif lebih mudah terjadi dengan dukungan penggunaan media, misalnya dalam pelayanan iklan komersial, perangsang komunikasi cenderung memilih media massa tertentu untuk menjual produknya kepada masyarakat.

6. **Memperpanjang waktu penyimpanan informasi**

   Anderson dalam Curtis dkk (1966) menyatakan bahwa para penyimak akan mengingat isi presentasi lebih lama bila presentasi menggunakan gambar. Faktor yang mendukung dalam mengingat sebuah informasi adalah penyajian informasi dengan dukungan *visual* dan *auditory*, sebab akan menyempurnakan kata-kata yang disampaikan.

7. **Memberikan perolehan pengalaman yang tidak mudah melalui berbagai cara.**

   Gagasan yang kompleks akan lebih sulit diterima atau disimak. Hal ini berkaitan dengan tingkat abstraksi gagasan, tetapi apabila dijelaskan dengan visualisasi, maka tingkat abstraksi tersebut dapat diturunkan atau direndahkan sehingga mendekati realitas sebenarnya.

Hasil analisa diatas pun menunjukkan selain tujuan utama kuliah *online* sebagai media penyebaran informasi seputar perkuliahan, ada juga fungsi untuk mempererat

keakraban dengan anggota civitas akademika lain yang juga menggunakan aplikasi kuliah *online*.

Berlandaskan atas program *e-learning* yang ingin diterapkan Universitas Komputer Indonesia. Tujuan utama dari kuliah *online* ini sudah dapat dibilang tepat sesuai dengan apa yang diharapkan dengan tujuan utama saat kuliah *online* ini dibentuk. Kuliah *online* telah memberikan sebuah wawasan akan suatu bentuk sistem perkuliahan yang baru bagi dosen dan mahasiswa. Dengan adanya kuliah *online* mahasiswa akan lebih bisa mendalami materi yang diajarkan, dan dosen pun akan lebih mudah mmberkan materi yang ingin diberikan tanpa mengalami kesuliatan waktu yang dianggap kurang ketika berada di kelas.

Dari hasil keseluruhan penelitian dapat dikatakan bahwa:

1. Hasil analisa yang mengacu kepada peningkatan pemahaman menunjukkan bahwa pengguna kuliah *online* yaitu mahasiswa, akan mendapatkan sebuah tingkat pemahaman yang lebih tentang materi yang diberikan jika dibandingkan dengan pemberian materi yang dilakukan secara verbal atau lisan dari dosen. Ini yang menjadikan kuliah *online* telah mencapai tujuan utama sebagai media penyebaran informasi yang berguna bagi seluruh civitas akademika Universitas Komputer Indonesia. Dengan didukung dengan mudahnya pengoperasian aplikasi kuliah *online*, maka pengguna pun tidak akan mendapatkan kesuliatan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui aplikasi kuliah *online.*

   Sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Kemp, kuliah *online* telah memanfaatkan media *visual* dalam peningkatan pemahaman, sehingga

khalayaknya dapat dengan mudah mengintepretasikan makna gambar yang ada.

2. Hasil pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui acuan terhadap daya tarik kuliah *online* menunjukkan bahwa segala kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi kuliah *online* telah menjadi sebuah daya tarik bagi penguna untuk menggunakan aplikasi ini. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pengguna aplikasi kuliah *online* telah terpenuhi segala kebutuhannya ketika apa yang mereka inginkan dapat mereka temukan di apliaksi kuliah *online*. Secara umum kuliah *online* menawarkan berbagai kemudahan bagi penggunanya seperti:

a. Siswa dapat memperoleh materi dengan mudah dan dapat mengambil materi perkuliahan tersebut dari manapun mereka berada, selama mereka terkoneksi ke Internet.
b. Dosen dapat memberikan materi kuliah *online*, jauh hari sebelum perkuliahan dimulai dan ketika dosen tidak dapat hadir di kelas, jadi mahasiswa tetap dapat mempelajarinya materi yang akan diberikan.
c. Dosen dapat menjalin keakraban dengan dosen lain dari jurusan yang berbeda karena kulah *online* memberikan fasilitas *up-date* status tentang perkuliahan sehingga tiap dosen bisasaling berbagi informasi tentang perkuliahan sekaligus menjalin hubungan bersosialisai antara civitas akademika yang lain di Universitas Komputer Indonesia.

Beberapa hal diatas merupakan kaftor daya tarik dari kuliah *online.* Media harus memiliki daya tarik karena hal ini yang menjadi salah satu alasan

penting digunakannya media presentasi dalam penyebaran informasi.

3. Keahlihan cara belajar yang dibentuk dari keberadaan kuliah *online* tidak terlalu menunjukkan adanya perubahan, akan tetapi dari segi mendapatkan informasi pengguna aplikasi kuliah *online* akan lebih banyak mendapatkan informasi jika dibandingkan dengan civitas akademika lain yang tidak menggunakan aplikasi kuliah *online*. Dapat disimpulkan bahwa kuliah *online* telah memberikan rangkaian proses penyebaran informasi yang mudah bagi pengguna karena telah melengkapi penyebaran informasi tersebut dengan rangkaian proses yang harus dilakukan.
4. Rangsangan yang didapatkan tiap pengguna aplikasi kuliah *online* sebagai motivasi sangat bervariatif. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana pengguna memandang keberadaan kuliah *online* dapat memenuhi kebutuhan mereka sehingga akan tertarik untuk terus menggunakan aplikasi kuliah *online.* Dari bentuk visualisasi yang ditawarkan aplikasi kuliah *online*, telah menarik pengguna untuk mengikuti intruksi sesuai dengan informasi yang diberikan.
5. Sebuah pandangan tentang sistem perkuliahan yang baru dengan adanya kuliah *online* telah memberikan sikap pengguna akan fungsi yang berbeda dari kuliah *online* jika dibandingkan dengan sitem perkuliahan konvesional yang dilakukan dikelas. Perkuliahan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan media *online* tersebut.

   Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kemp, persuasi yang dilancarkan oleh kuliah *online* telah menciptakan sebuah sikap akan penggunaan media

dalam perkuliahan yang dilakukan di Universitas Komputer Indonesia.

6. Sesuai dengan pernyataan Kemp dengan adanya aplikasi kuliah *online*, jangka waktu penyimpanan informasi bagi pengguna aplikasi kuliah *online* dapat dikatakan baik. Intensitas penyimpanan informasi bagi mahasiswa terhadap materi yang diberikan oleh dosen akan lebih mudah untuk diingat kembali karena didukung dengan bantuan gambar dan *video tutorial*. Penyebaran materi dengan menggunakan bantuan visual akan lebih mudah dimengerti dibandingkan dengan secara lisan. Penyimpanan data materi oleh dosen pun akan terjaga dari kerusakan karena dengan fasilitas penyimpanan data ke *server* yang memudahkan data modul untuk dicari kembali ketika sedang dibutuhkan. Penyimpanan data materi ke *server* pun dinilai lebih aman dibandingkan materi tersebut tersimpan dalam bentuk *printout* yang biasanya akan rusak dan akan susah untuk digunakan kembali. Jika data yang disimpan di *server*, data-data tersebut akan terus mendapatkan pemeliharaan dari *team* pengembangan kuliah *online* sendiri sehingga akan terjamin keamanan data dari kerusakan.

7. Hasil dari keseluruhan penelitian yang dilakukan secara wawancara akhirnya dapat menyimpulkan bahwa keberadaan kuliah *online* tidak bisa disangkal lagi sebagai salah satu media baru dalam perkuliahan dan menjadi alternatif dalam mendapatkan informasi tentang perkuliahan. Kuliah *online* akan menjadi sebuah pengalaman baru bagi mahasiswa karena dari segi informasi mahasiswa *online* akan lebih mumpuni dibandingkan mahasiswa yang tida menggunakan aplikasi kuliah *online*.

Mahasiswa dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh dosennya karena ketika pemberian materi, mahasiswa akan disuguhkan dengan gambar dan *video tutorial* sehingga mahasiswa akan lagsung bisa mempraktekan apa yang diajarkan tanpa harus bertemu dengan dosen untuk menanyakan kesulitan memahami apa yang diajarkan. Beberapa hal inilah yang menjadi sebuah pengalaman baru bagi mahasiswa *online* dan dosen yang menggunakan aplikasi ini sebagai media perkuliahan.